

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VIII, Nomor 01, November 2023 – April 2024

---

## **Pengaruh Minat Baca dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Solok**

Penulis : Noviya Anjany dan Fajri Basyirun

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VIII, Nomor 01, November 2023 – April 2024

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

## Pengaruh Minat Baca dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok

Noviya Anjany<sup>1</sup>, Fajri Basyirun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

E-mail: [anjanynoviya@gmail.com](mailto:anjanynoviya@gmail.com).

Email: [fajribasyirunmpde@gmail.com](mailto:fajribasyirunmpde@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was motivated by the low learning outcomes of students in social studies subjects at SMP Negeri 5 Solok City. This is thought to be due to low interest in reading and learning resources in the learning process. This research aims to examine, 1) the influence of interest in reading on the social studies learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 5 Solok City, 2) the influence of learning resources on the social studies learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 5 Solok City, 3) the influence of interest in reading and Learning Resources for Social Studies Learning Outcomes for Class VIII Students at SMP Negeri 5 Solok City. This research method is a quantitative method. The subjects in this research were class VIII students at SMP Negeri 5 Solok City. Data collection is carried out through questionnaires, observation and documentation. From the research results it was found that 1) there was no partial influence between interest in reading on the social studies learning outcomes of class VIII students of SMP N 5 Solok City, 2) there was no influence between learning resources on the social studies learning outcomes of class VIII students of SMP N 5 Solok City and, 3) there is no simultaneous influence between reading interest and learning resources on students' social studies learning outcomes class VIII SMPN 5 Solok City.*

**Keywords:** Reading Interest, Learning Resources, Learning Results

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Kota Solok. Hal ini diduga karena rendahnya Minat Baca dan Sumber Belajar dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji, 1) Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok, 2) Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok, 3) Pengaruh Minat Baca dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner/angket, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwasanya 1) tidak terdapat pengaruh secara parsial antara minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok, 2) tidak terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok dan, 3) tidak terdapat pengaruh secara simultan antara minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Solok.*

**Kata Kunci:** Minat Baca, Sumber Belajar, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting ada sebagai penunjang untuk kemajuan sebuah bangsa menuju bangsa yang berpengetahuan dan berilmu. Tanpa adanya pendidikan sebuah bangsa tidak ada artinya dan bahkan akan mudah untuk dijajah oleh bangsa lainnya. Maka dari itu pendidikan sangat penting diterapkan. Pendidikan dapat dengan mudah didapatkan yaitu dengan adanya sekolah sebagai tempat belajar dan menimba ilmu, serta dengan adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Negara. Keberhasilan sebuah pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh seseorang sebagai siswa, disekolah hasil belajar biasanya diperoleh dalam bentuk nilai serta pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan di berbagai lingkungan.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Diketahui bahwa hasil belajar bukan merupakan hasil yang didapat secara langsung oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang mereka ikuti, melainkan hasil belajar adalah sesuatu yang mampu mereka capai dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dalam menelaah berbagai permasalahan yang baru mereka temui dalam bentuk pengalaman belajar di lingkungan belajar tempat siswa menimba ilmu sampai selesai.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi, minat, baik minat membaca yang merupakan hal yang sangat penting ada dalam diri seorang siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa juga dapat berperanaktif saat belajar dengan mengemukakan hasil dari membacanya, maupun minat dalam belajar, kecerdasan dan disiplin. Sedangkan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan sumber belajar di sekolah, hal ini meliputi sumber belajar cetak, non cetak, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, serta guru yang berkompeten, selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari bulan September – Oktober 2022 ditemukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa di SMP Negeri 5 Kota Solok masih rendah karena sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Didalam proses pembelajaran di sekolah, siswa mempunyai karakteristik tertentu baik fisiologis maupun psikologis. Maka dalam hal ini, minat merupakan bagian dari psikologi sanak yang nantinya akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, seperti minat membaca buku pelajaran, dimana kegiatan membaca mendorong seseorang untuk mempelajari sesuatu lebih mendalam, sehingga memungkinkan ia memiliki ilmu pengetahuan yang memperluas pengetahuan dan wawasannya.

Dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca, siswa dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang di inginkan dari bacaan tersebut. Ketertarikannya terhadap suatu bacaan mampu meningkatkan daya khayalan dalam diri siswa. Maka, dikatakan membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Dengan membaca tersebut, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis, semakin sering siswa membaca maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Jadi dengan membaca, pengetahuan dan wawasan seseorang akan bertambah sehingga membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.

Minat membaca siswa dipengaruhi oleh lingkungan, salah satunya adalah keluarga. Dalam keluarga, peran orang tua adalah memberi contoh dan mendorong aktivitas membaca anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Rendahnya minat membaca ini menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan keterbatasan cara pandang masing-masing siswa. Sehingga semakin banyak siswa membaca, semakin banyak ilmu yang diserapnya, begitupun sebaliknya semakin kurang minat siswa untuk membaca sehingga membuatnya malas membaca dan menyebabkan tingkat pengetahuan siswa tersebut juga kurang atau dibawah rata-rata. Sehingga tingkat pengetahuan dan hasil belajar siswa juga akan berbeda antara yang suka membaca dengan yang kurang terhadap bacaan.

Dari pengamatan penulis di sekolah, ditemukan bahwa minat baca siswa di SMP Negeri 5 Kota Solok masih rendah. Ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung jarang ditemukan siswa yang bertanya bahkan kadang tidak ada, saat ditanya mengapa tidak ada yang bertanya, ada yang menjawab bahwa mereka masih belum paham terhadap materi yang dipelajari, padahal pada pertemuan sebelumnya setelah pembelajaran selesai dipesankan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari lagi materi di rumah, namun dari pernyataan mereka di temukan hanya beberapa orang saja yang membaca buku di rumah, sehingga saat dilakukan kuis mendadak mereka mengeluh dan hasil yang didapatkan kebanyakan tidak mencapai batas ketuntasan yang diharapkan.

Tentunya selain minat baca yang sangat penting bagi siswa, diperlukan juga sumber belajar selain buku paket yang tersedia di sekolah. Ketersediaan sumber belajar di dalam dan sekitar sekolah sangat penting bagi sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dan sangat penting bagi peserta didik untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang terdapat dalam kehidupan yang mengandung informasi yang dapat digunakan siswa sebagai proses perubahan perilaku. Salah satu tempat yang banyak terdapat bahan pembelajaran adalah di sekolah. Sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat menemukan dan mempelajari segala informasi yang dibutuhkan untuk mendukung perubahan perilaku siswa.

Sumber belajar yang semakin banyak, seperti guru profesional, perpustakaan dengan buku-buku yang menunjang pembelajaran, laboratorium, lingkungan dan fasilitas pendukung lainnya membuat pembelajaran menjadi lancar. Kegiatan pembelajaran sebagai proses merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari komponen interaktif lainnya, dimana salah satu komponen proses pembelajaran adalah pemanfaatan lingkungan belajar, yang juga merupakan bagian dari sumber belajar. Sumber belajar yang ditemui di sekolah masih belum maksimal dalam mendukung pembelajaran misalnya ketersediaan WiFi yang tidak mencakup ke seluruh lingkungan sekolah yang digunakan sebagai pengaksesan internet dalam mendapatkan materi pembelajaran sebagai sumber belajar, guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan infokus namun ketersediaan infokus masih terbatas, dimana infokus yang tersedia di sekolah hanya 1 buah per-mata pelajaran dengan tidak ditentukan ketetapan penggunaannya, dengan kata lain ditentukan siapa guru yang mengambil lebih dulu sebagai penggunaannya, sehingga yang bisa menggunakan infokus hanya guru yang datang lebih dulu, dimana infokus untuk kelas VII hingga kelas IX jumlahnya terbatas, sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran sebagai sumber belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis secara lebih mendalam tentang "Pengaruh Minat Baca dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) menganalisis pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok, 2) menganalisis seberapa besar pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok dan, 3) menganalisis seberapa besar pengaruh minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok. Sugiyono (2016: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Solok**

Berdasarkan hasil analisis dan statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa minat baca mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -0,165 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65605 hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$ .

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang disampaikan oleh Sumadyo dalam Nashihah (2022: 54) minat baca merupakan suatu kecenderungan yang mendalam terhadap kepemilikan, keinginan atau ketertarikan yang kuat terhadap bacaan dan disertai dengan usaha-usaha yang terus menerus dan diikuti perasaan tanpa adanya paksaan sehingga seseorang yang mempunyai minat pada bacaan akan memahami apa yang dibacanya.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa akan muncul jika dilakukan secara terus-menerus dan tentunya juga dari diri siswa itu sendiri apakah memiliki ketertarikan terhadap bacaan atau masih kurang yang nantinya akan berpengaruh kepada pemahaman masing-masing siswa tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis ditemukan bahwasanya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara minat baca terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan kegiatan membaca oleh siswa tidak dilakukan secara terus-menerus dan kurangnya minat siswa terhadap bacaan.

Penemuan serupa juga ditemukan oleh (Antika 2017) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa biologi, serta kontribusi minat baca terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 1,0%. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA-2 di SMA Negeri 2 Malang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang dilakukan selama satu semester.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas ialah bahwasanya dalam penelitian yang telah dilakukan Antika di atas dan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama memiliki hasil yang sama yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar.

Penelitian ini diperkuat oleh pernyataan Widiastuti dalam Lia (2018: 2), bahwa minat baca yang rendah menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan. Hal itu tidak mengherankan karena seiring dengan kemajuan teknologi kebiasaan siswa untuk membaca semakin berkurang. Umumnya siswa menjadi malas membaca dan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain game maupun mengakses media sosial. Sehingga pada zaman teknologi saat ini hasil belajar banyak dipengaruhi oleh penggunaan gadget dan hal-hal lainnya.

## **2. Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Solok**

Berdasarkan hasil analisis dan statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa sumber belajar mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -1,006 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65605 hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,006 < 1,65605$ , serta signifikasinya  $0,316 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan jika sumber belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 5 Kota Solok. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada 137 siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok, dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang disampaikan oleh Majid (2011: 170) sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru.

Dari paparan teori yang disampaikan oleh Majid diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sumber belajar adalah segala informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, serta sumber belajar juga dapat diperoleh dari mana saja asalkan memiliki fungsi sebagai suatu informasi.

Hal senada dikemukakan oleh (Sunandi 2013: 14) berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar tidak

berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial pemanfaatan fasilitas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan fasilitas belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurmalia (2010) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki semangat juang dalam belajar yang tinggi, sehingga dapat meraih prestasi belajar yang baik. Disamping itu, siswa juga memiliki kemampuan kognitif yang baik dan ditunjang dengan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang mudah diterima oleh para siswanya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Sunandi di atas disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan juga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Sehingga memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sunandi di atas. Sedangkan Ruseffendi (dalam Ahmad Susanto 2016:14) menyatakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat ahli Ruseffendi di atas adalah sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dikarenakan beliau menyampaikan sepuluh hal yang mempengaruhi hasil belajar dan tidak terdapat disana adanya sumber belajar.

### **3. Pengaruh Minat Baca dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Solok**

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa minat baca dan sumber belajar mempunyai  $F_{hitung}$  sebesar 0,732 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,91 hal ini berarti maka sehingga  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok.

Hal senada dikemukakan oleh (Agustina dkk 2022: 211) Berlandaskan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa: (1) tidak ada pengaruh signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen tahun ajaran 2021/2022. Tidak selaras dengan hasil penelitian (Ra'ufuatun, 2015) yang membuktikan jika terdapat pengaruh signifikan minat belajar dan mempunyai andil dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai prestasi belajar dari siswa. Hasil penelitian perlu digali karena bertentangan dengan bukti empiris dan telaah teoritis ini. Minat belajar ternyata tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, diduga ada variabel lain yang lebih berpengaruh signifikan pada pencapaian prestasi belajar siswa. (2) tidak ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen tahun ajaran 2021/2022. Temuan ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan (Utami, 2017) yang membuktikan bahwa komponen sistem instruksional yang terdiri dari orang, pesan, alat, bahan, lingkungan dan teknik, dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian perlu digali karena bertentangan dengan bukti empiris dan telaah teoritis ini.

Dari pendapat peneliti di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen, hal ini hampir sama dengan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu tidak terdapat pengaruh secara simultan antara minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti semangat belajar, pengaruh teman sebaya, faktor lingkungan, dan lain sebagainya.

Serta hasil penelitian yang penulis lakukan tidak selaras dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh Nurdin dalam Sari (2018: 365) yang menjelaskan hasil belajar dapat

dipengaruhi oleh adanya minat baca siswa, jadi dapat dijelaskan bahwa minat baca memiliki kontribusi terhadap tingginya hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu dari faktor penentu keberhasilan belajar adalah minat untuk membaca yang dimiliki oleh siswa.

Sedangkan Ruseffendi (dalam Ahmad Susanto 2016:14) menyatakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat ahli Ruseffendi di atas adalah minat baca dan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dikarenakan beliau menyampaikan sepuluh hal yang mempengaruhi hasil belajar dan tidak terdapat disana adanya minat baca yang ada hanya minat anak, serta sumber belajar juga tidak ada dalam sepuluh hal yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang disampaikan oleh ahli Ruseffendi di atas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Hasil temuan di lapangan melalui observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi dapat penulis simpulkan bahwa 1) tidak terdapat pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok, 2) tidak terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok dan, 3) tidak terdapat pengaruh secara simultan antara minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Solok.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Abdullah, Ramli. (2012). *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Aceh. Jurnal. Vol. XII, no 2. 2012
- Aisyah, Dkk. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang*. Jurnal. Vol. 4, no 1. 2017
- Ama, Roy Gustaf Tupen. (2020). *Membangun Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. Purwokerto Selatan* : CV. Pena Persada.
- Andhika, Rindi, Dkk. (2018). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada PT Artha Gita Sejahtera Medan*. Jurnal. Vol. 9, no 1 2018
- Antika, Linda Tri. (2017). *Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diajar Dengan Model Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap tps)*. Jurnal. 2017
- Badriyah, Lailatul. (2010). *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang*. Jurnal. 2010
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Sayidati, Dkk. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Pengaruh Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS MA AL Hidayah Bangkalan*. Jurnal. Vol. 6, no 2. 2018
- Murtiningsih, Lia. (2018). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se – Gugus Kusuma*. Jurnal.

- Nashihah, Innayatun, Dkk. (2022). *Hubungan Minat Baca dan Kecerdasan Interpersonal Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al – Manar Demak*. Jurnal. Vol. 2, no 1. 2022
- Nuridin. (2011). *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*. Jurnal. Volume. 8 No 1. 2011
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratumanan, Dkk. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sari, Arinda. (2018). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari*. Jurnal. ISSN. Volume. 6 No 3. 2018
- Sari, Mia Zultrianti, Dkk. (2020). *Pengaruh Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang*. Jurnal. ISSN.
- Siregar, Eveline, Dkk. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sovia, Agustina, dkk. (2022). *Pengaruh Minat Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal. Vol. 7 No 2. 2022
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunandi, Lukman. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*.
- Thobroni. (2016). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.